

ABSTRAK

JEJEN JENAL M. *Gaya Kepemimpinan K.H. Asep Noor Ilyas dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pembimbing Santri*

Kata kunci : kepemimpinan, motivasi, pembimbing

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Keberadaan pondok pesantren tidak akan lepas dari peran dan gaya kepemimpinan seorang pemimpin, karena segala kegiatan yang dijalankan oleh seorang pemimpin yang akan menentukan faktor sukses atau gagalnya pondok pesantren tersebut. Begitu pula halnya dengan pondok pesantren Hidayatul 'Uluum yang berada di Kelurahan Awipari, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya, keberadaannya tidak lepas dari peran dan gaya kepemimpinannya K.H. Asep Noor Ilyas dalam mengelola pondok pesantren Hidayatul 'Uluum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengambilan keputusan, pola komunikasi pemimpin terhadap pembimbing santri, konsep motivasi yang diberikan KH. Asep Noor Ilyas kepada pembimbing santri.

Penelitian ini berawal dari pemikiran bahwa untuk mencapai tujuan tertentu sangat diperlukan kerjasama antara pembimbing dan pimpinan. dalam hal ini peran pemimpin sangat signifikan untuk mencapai tujuan tersebut. Peran kepemimpinan tersebut meliputi koordinasi, mengorganisir dan mengendalikan anggota-anggota menetapkan tujuan dan menegaskan arah untuk mencapai tujuan, melengkapi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dan menghubungkannya dengan kegiatan lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data, observasi, dan wawancara.

Hasil data peneliti yang diperoleh bahwa kemajuan Pondok Pesantren Hidayatul 'Uluum tidak lepas dari peran dan K.H. Asep Noor Ilyas, dengan gaya kepemimpinannya kharismatik dan demokratis. Kharismatik yaitu dapat mempengaruhi masyarakat atau santri sehingga mampu mengelola kegiatan masyarakat dan pesantren yang di selenggarakan di pondok pesantren Hidayatul 'Uluum. Demokratis yaitu menetapkan faktor manusia sebagai utama dan penting. Dalam kepemimpinan ini setiap individu sebagai manusia diakui, dihargai, dihormati dan perannya dalam memajukan dan mengembangkan pesantren. Upaya-upaya yang dilakukan K.H. Asep Noor Ilyas yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Keberhasilan yang dicapai dari peran kepemimpinan secara signifikan yaitu keberlangsungan pendidikan di pesantren sejak awal berdiri sampai hari ini, jika tidak ada pembimbing santri yang bertugas memantau pelaksanaan seluruh kegiatan yang berlangsung di pesantren, hari ini pesantren sudah bangkrut. tetapi dengan terus berusaha dan memberikan motivasi kepada pembimbing santri khususnya umumnya kepada seluruh elemen pesantren sampai hari ini masih berlangsung dengan baik proses pendidikan di pondok pesantren Hidayatul 'Uluum.

Hasil temuan di atas, gaya kepemimpinannya K.H. Asep Noor Ilyas dalam memimpin pondok pesantren Hidayatul Uluum sangat baik dengan gaya kepemimpinan demokratis kharismatik dan konsep motivasi yang baik juga mampu meningkatkan motivasi kerja pembimbing santri di pondok pesantren.